

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebagai suatu sistem yang dimana sekolah memiliki komponen inti yang terdiri dari input, proses, dan output. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, mempengaruhi membutuhkan, dan menentukan. Sekolah merupakan organisasi sosial yang menyediakan layanan pembelajaran bagi masyarakat. Sebagai organisasi, sekolah merupakan sistem terbuka karena mempunyai hubungan-hubungan dengan lingkungan. Selain sebagai wahana pembelajaran, lingkungan juga merupakan tempat berasalnya masukan (input) sekolah.

Pendidikan juga merupakan investasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia dalam membentuk watak bangsa menjadi masyarakat yang maju, adil, makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia seutuhnya. Selaras dengan fungsi pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Madrasah aliyah Muthi'ul Huda ialah sekolah yang di naungi oleh KEMENAG yang berada di daerah Kabupaten Hatungun. Madrasah ini memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler walaupun sekolah ini tidak terlalu besar dan juga berada di pedalaman atau di desa, meski begitu sekolah ini mampu mengembangkan ekstrakurikuler yang beragam dan juga memiliki prestasi yang lumayan mengagumkan untuk di banggakan oleh sekolah.

Sekolah ini mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler karena kegigihan kepala madrasah bisa mengembangkan bakat-bakat yang dimiliki oleh para siswa-siswi, meski letak sekolah yang berada jauh dari kota tetapi tidak menyurutkan kepala madrasah agar mampu meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah tersebut ialah sebagai berikut: Pramuka, Palang Merah Remaja, Dram Band, Silat, Teater, Futsal, Bulu Tangkis dan lain-lain.

Ekstarkurikuler memiliki banyak manfaat, namun tidak sedikit pula yang menganggap bahwa kegiatan ini justru menyita waktu belajar siswa. Berikut beberapa manfaat kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa-siswi:

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *UU dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006), h.8-9.

a. Wadah mengembangkan bakat

Kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan bakat dan minatmu. Di dalamnya akan ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan hobi atau bakat siswa. Misalnya siswa yang menyukai dunia penulisan maka dia bisa memilih ekstrakurikuler jurnalistik, sedangkan siswa yang menyukai tari bisa memilih Seni Tari.

b. Melatih Kemandirian dan Tanggung Jawab

Di dalam ekstrakurikuler akan banyak agenda kegiatan yang dikelola para siswa. Bergabung dalam kegiatan ini, otomatis akan membuat kamu latihan untuk mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

c. Belajar Berorganisasi dan Bekerja Sama

Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan memberi pengalaman berorganisasi. Pengalaman berorganisasi tersebut akan sangat bermanfaat untuk persiapan memasuki dunia perkuliahan. Di universitas ada banyak unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang bisa dipilih. Jadi, kalau kamu sudah terbiasa berorganisasi sejak bangku SMA, maka saat mengikuti UKM sudah tidak canggung lagi.

d. Belajar Bersosialisasi dan Memperbanyak Teman

Keuntungan lainnya yang didapat dengan bergabung di dalam tambahan yang satu ini yaitu belajar bersosialisasi. Kamu akan

memiliki banyak teman yang memiliki hobi atau minat yang sama. Tentu mengasyikkan memiliki banyak teman untuk melakukan kegiatan yang disukai.

e. Belajar Bekerja Sama

Di dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga tentu akan belajar bekerja sama dengan anggota lainnya. Tanpa kerja sama yang baik, maka setiap kegiatan yang dilakukan tidak akan bisa berjalan dengan maksimal.

f. Belajar Manajemen Waktu yang Baik

Kegiatan ekstrakurikuler memang menyenangkan, namun jangan sampai kamu terlalu terlena oleh aneka kegiatan yang ada di dalamnya hingga lupa belajar untuk mempersiapkan masa depan. Jadi, kamu harus berusaha memanajemen waktu dengan baik agar nilai di sekolah tetap bagus dan ekstrakurikuler tetap berjalan lancar.

g. Sebagai Sarana Refreshing yang Mendidik

Belajar dikelas dan membahas tentang pelajaran melulu tentu akan menimbulkan kebosanan. Dengan mengikuti ekstrakurikuler kamu bisa refreshing sejenak. Selain menyegarkan pikiran, kamu bisa memperbanyak teman dan mengembangkan hobimu.

h. Pembentuk Karakter

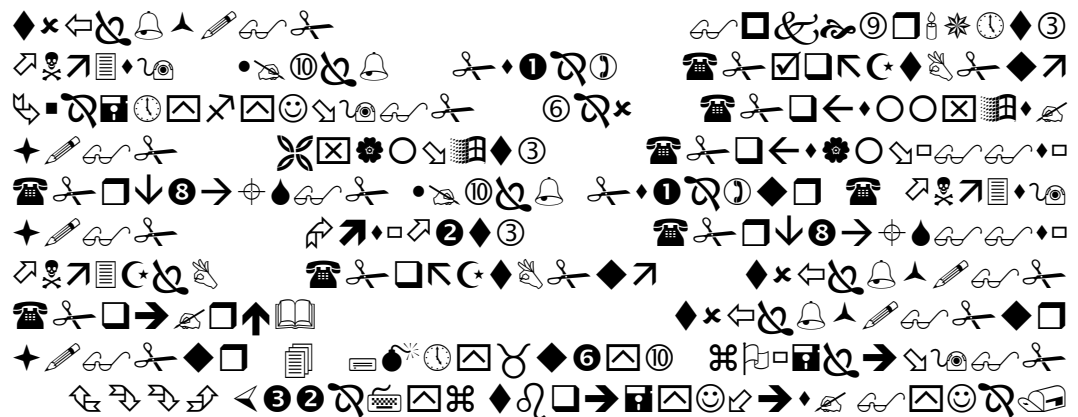
Di dalam kegiatan ekstrakurikuler, kamu akan dilatih untuk bertanggung jawab, mampu mengatur waktu dengan baik,

mandiri serta bekerja sama dengan banyak orang. Hal-hal tersebut tentu akan membantu membentuk karaktermu menjadi pribadi yang baik.

i. Persiapan Masuk Kuliah

Hal-hal yang kamu pelajari selama berkecimpung di dalam kegiatan ekstrakurikuler akan sangat bermanfaat ketika kamu masuk kuliah. Karena telah terbiasa bersosialisasi dan bekerja sama dengan banyak orang, maka kamu tidak canggung lagi saat harus berinteraksi dengan banyak mahasiswa baru yang berasal dari berbagai wilayah dan budaya yang berbeda.<sup>2</sup>

Siswa merupakan pekerjaan yang sangat mulia, karena ia aktifitasnya berusaha mencerdaskan kualitas dirinya agar mendapat derajat, baik disisi manusia maupun disisi tuhan. Sebagaimana ditegaskan bahwa siswa atau orang yang menuntut ilmu itu akan Allah angkat derajatnya, QS. Al-Mujadalah ayat 11.



2

Seorang guru sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak di sekolah dituntut untuk berlaku terampil dan kreatif agar anak dapat bertambah pengetahuan, yaitu guru dituntut untuk menyediakan waktu diluar jam resmi yang telah ditentukan oleh pemerintah yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Penyediaan waktu ini sungguh sangat berharga bagi perkembangan pribadi anak, utamanya dalam menyerap pengetahuan guna menunjang prestasi sebagaimana ditetapkan belajar di kelas. Di sekolah diselenggarakan berbagai kegiatan belajar, ada kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah suatu kegiatan yang sudah dijadwalkan atau kegiatan belajar mengajar di kelas, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam mata pelajaran. Dalam Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 dan Peraturan pemerintah RI BAB V Pasal 12 ayat 1b, yaitu:

”Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.<sup>3</sup>

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati

---

<sup>3</sup> Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), Cet, ke-4, h. 10.

oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.<sup>4</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler (Ekskul) merupakan suatu kegiatan siswa diluar kegiatan belajar mengajar di sekolah yang potensial untuk menciptakan siswa-siswa yang kreatif, berinovasi, terampil, dan berprestai. Kegiatan ekstrakurikuler ini sangat signifikan, karena banyak siswa yang pintar merupakan siswa yang pandai membagi waktu dengan banyak aktifitas yang dilakukannya sehingga membuatnya menjadi anak yang cerdas.

Kegiatan ekstrakurikuler penting peranannya bagi sekolah, pengawasan yang efektif harus dilakukan oleh sekolah supaya kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan tercapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan diinginkan oleh sekolah yaitu, mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler baik segi sosial, kemasyarakatan maupun relegiusnya.

Dalam beberapa bidang ekstrakurikuler para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti dalam bidang ekstrakurikuler Kepramukaan, PMR, Dram band, Teater, dan Silat.

---

<sup>4</sup> B.suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), Ed, Rev, h. 287.

#### 1. Pramuka

Pada kegiatan ekstrakurikuler ini para siswa/siswi sangat antusias dalam mengikutinya disebabkan mereka bisa mengembangkan bakat-bakat yang ada di dalam diri mereka.

#### 2. PMR

Pada kegiatan PMR ini antusias siswa/siswi sangatlah tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler ini. Sebab, pada kegiatan ini mereka dikenalkan dengan dasar-dasar dari PMR itu. Selain itu juga, pelatih mereka adalah anggota PMR juga, jadi sangat efisien mengajari mereka.

#### 3. Dram band

Pada kegiatan ekstrakurikuler dram band ini para siswa/siswi sangat senang dan sangat antusias mengikuti ekstrakurikuler tersebut. Sebab, ekstrakurikuler ini baru dan juga tanpa mereka sadari banyak bakat-bakat yang terpendam didalam diri siswa/siswi di sekolah tersebut.

#### 4. Teater

Kegiatan teater sangat disenangi oleh para siswa/siswi disekolah tersebut mereka latihan setelah pulang sekolah. Antusias mereka sangat tinggi sekali dengan ekstrakurikuler ini, sebab teater ini bisa membiasakan para siswa/siswi untuk berbicara didepan orang banyak tanpa malu dan ragu.

#### 5. Silat

Ekstrakurikuler silat sendiri sangat banyak siswa/siswa yang ikut kegiatan ini. Sebab, silat ini bisa untuk menjaga diri mereka apabila ada dalam keadaan bahaya.



Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun Kabupaten Tapin."

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud judul penelitian ini, perlu diberikan definisi operasional dalam judul penelitian sebagai berikut:

### **1. Peran Kepala Madrasah**

Peran kepala madrasah dalam hal ini yaitu:

- a. Peran kepala madrasah sebagai administrator.
- b. Peran kepala madrasah sebagai supervisor.
- c. Peran kepala madrasah sebagai leader.
- d. Peran kepala madrasah sebagai inovator.
- e. Peran kepala madrasah sebagai motivator.

### **2. Prestasi Ekstrakurikuler**

Prestasi ekstrakurikuler adalah prestasi yang di capai oleh para siswa dalam mengikuti kejuaraan atau dalam sebuah perlombaan. Prestasi tersebut meliputi beberapa ekstrakurikuler yaitu: Pramuka, Futsal, Silat, Dram band dan PMR.

Para siswa juga pernah mengikuti lomba yang di adakan oleh WIRA KARTIKA yang di adakan oleh TNI, Bakti Husada tingkat kabupaten. Mereka juga mengikuti perkemahan tingkat provinsi dan tingkat nasional untuk ekstrakurikuler Pramuka. Untuk pencak silat mereka juga mengikuti perlombaan tingkat POPDA dan sampai mengikuti tingkat provinsi. Dan pernah juga untuk ekstrakurikuler catur sampai ke Surabaya dalam lomba POSPENAS.

## **C. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai administrator dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ?
2. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ?
3. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai leader dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ?
4. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai inovator dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ?
5. Bagaimana Peran Kepala Madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mewujudkan rumusan masalah tersebut, ditetapkan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai administrator.
2. Untuk mengetahui peran kepala madrasan sebagai supervisor.
3. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai leader.
4. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai inovator.
5. Untuk mengetahui peran kepala madrasah sebagai motivator.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

1. Kepala madrasah mempunyai tugas dan fungsi yang tidak mudah dalam berperan sebagai seorang pemimpin, sebab kepala sekolah juga berperan dalam segala kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler.

2. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang termasuk wajib ada diberikan oleh pihak sekolah dalam pengembangan dan peningkatan prestasi siswa diluar akademika.
3. Sebab penulis tertarik meneliti masalah ekstrakurikuler ini dikarenakan prestasi ekstrakurikuler disekolah tersebut masih tidak terlalu menonjol.

#### **F. Signifikasi Penelitian**

1. Peneliti, sebagai menambah keilmuan dan wawasan bagi peneliti serta sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi strata satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
2. Secara teoritik, sebagai penambah karya ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran keilmuan dan wawasan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi kegiatan ekstrakurikuler siswa.
3. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dan perbandingan pemikiran dalam rangka menerapkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan prsetasi kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda Hatungun.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Setelah meneliti dan mengkaji terhadap skripsi dan pustaka, penulis menemukan penelitian yang sedikit mirip dengan yang diteliti oleh penulis. Maka sejauh pengetahuan penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu : Nama Riska Ramdani jurusan Kependidikan Islam Manajamenen Pendidikan Islam dengan judul Peran Manajerial Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler di SMPN 9 Banjarmasin.

Penelitian Dalam skripsi ini yang paling membedakan adalah pada fokus penelitian, yaitu yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muthi'ul Huda hatungun. Sedangkan peneliti terdahulu meneliti bagaimana peran manajerial wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan prestasi ekstrakurikuler di SMPN 9 Banjarmasin.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari lima BAB, masing-masing BAB tersebut sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori, berisikan masalah tentang.

BAB III: Metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

BAB IV: Laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan dilengkapi dengan analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

BAB V: Penutup, yang merupakan pembahasan akhir dari skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan dari penelitian dan saran-saran.